

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua variabel utama yaitu variabel bebas (X) yang terdiri atas postur kerja dan variabel terikat (Y) yang terdiri atas risiko gangguan muskuloskeletal.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pangkalan Truk Pasar Bawang Klampok. Berlokasi di Jl. Raya Pantura Klampok Kelurahan Klampok, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah sopir truk di pangkalan truk pasar bawang klampok Brebes yang berjumlah sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling, dengan jumlah pekerja 30 orang sopir sebagai responden.

a) Kriteria inklusi

- 1) Berjenis kelamin laki-laki
- 2) Berusia antara 20-60 tahun
- 3) Sopir truk yang aktif bekerja minimal selama 1 tahun terakhir
- 4) Sopir truk yang mengemudi kendaraan roda 6 atau lebih (truk sedang hingga besar)

5) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner

b) Kriteria eksklusi

- 1) Sopir truk yang memiliki Riwayat cedera musculoskeletal sebelumnya yang tidak berhubungan dengan aktivitas mengemudi.
- 2) Sopir truk yang sedang dalam masa pengobatan fisioterapi atau rehabilitasi medis saat penelitian berlangsung

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Indikator	Skala
Variabel independen (variable bebas)				
Postur kerja	Penilaian postur tubuh sopir truk saat mengemudi yang mencakup posisi leher, punggung, lengan, dan kaki serta durasi dan beban aktivitas, berdasarkan metode REBA	Lembar penilaian REBA	Interpretasi skor REBA: • 1→risiko dapat dabaikan (tidak perlu Tindakan) • 2-3→risiko rendah (mungkin perlu Tindakan) • 4-7→risiko sedang (perlu investigasi lebih lanjut dan mungkin perbaikan)	Ordinal

			• 8-10 →risiko tinggi (perlu Tindakan segera) • 11-15→risiko sangat tinggi (Tindakan harus segera dilakukan)	
Variabel dependen (variabel terikat)				
Keluhan <i>musculoskeletal disorders</i>	Keluhan yang dirasakan oleh sopir truk pada bagian otot rangka (skeletal) mulai dari ringan hingga sangat sakit	Kuesione r <i>Nordic Body Map</i> (NBM)	-Tidak sakit (Skor 1) -Agak sakit (skor 2) -Sakit (skor 3) -Sangat sakit (skor 4)	Ordinal

E. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian kuantitatif survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dengan atau pengukuran terhadap variabel pada satu waktu tertentu.

F. Alat Dan Bahan Penelitian

1. *Handphone* / Kamera
2. Laptop
3. Lembar Penilaian REBA
4. Kuesioner *Nordic Body Map*

G. Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan secara berurutan, yaitu:

- a. Melakukan observasi postur kerja sopir truk saat sedang mengemudi.
- b. Melakukan penilaian postur kerja menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA).
- c. Memberikan dan meminta responden untuk mengisi kuesioner *Nordic body Map* (NBM).
- d. Hasil data dari observasi, penilaian, dan kuesioner kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari keterangan responden melalui pengukuran, wawancara dan observasi. Data yang diperoleh yaitu melalui kuesioner yang meliputi postur kerja dan keluhan *musculoskeletal disorders*.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari gambaran umum lokasi penelitian, buku, jurnal ilmiah, dan internet.

3. Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan pertanyaan berupa lembar kuesioner kepada semua responden.

4. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual kemudian diolah dengan menggunakan *Computer Program SPSS 30 (Statistical package for social sciences)*, meliputi:

- a. Memeriksa data (*editing*) : memeriksa data yang telah terkumpul, melakukan koreksi, dan meminta responden melengkapi data yang belum terisi apabila terdapat kuesioner yang belum terisi lengkap.
- b. Memberi kode (*coding*) : memberikan kode untuk setiap variabel dengan tujuan untuk memudahkan mengidentifikasi variabel penelitian

- c. Memberikan skor (*scoring*) : memberikan skor pada variabel
- d. *Entry input* data : memasukkan data ke dalam computer untuk dilakukan tahapan analisi selanjutnya
- e. Uji analisis dengan menggunakan SPSS

H. Teknik Analisis Data

Penelitian “Hubungan Antara Postur Kerja Dengan Risiko Keluhan *Musculoskeletal Disorder's* (MSDs) Pada Sopir Truk Di Pangkalan Truk Pasar Bawang Klampok” bertujuan untuk mengetahui antara posisi kerja (X) terhadap keluhan gangguan *Musculoskeletal* (Y).

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan terhadap sebuah variabel dan bertujuan untuk mengetahui kelayakan data, gambaran data serta mengetahui keoptimalan data pada masing-masing variabel penelitian, baik variabel independent maupun dependen. (Setyadi, 2022)

- a. Variabel postur kerja, ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan skor rata-rata dari hasil penilaian REBA.
- b. Keluhan gangguan *musculoskeletal*, ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan skor rata-rata dari hasil kuesioner *Nordic Body Map* (NBM).

2. Analisis bivariat

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis bivariat untuk menguji hubungan antara 2 variabel, yaitu postur kerja (X) dan keluhan gangguan *musculoskeletal* (Y), yang diukur menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM). Sebelum dilakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-wilk test*. Uji ini dipilih karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden, sehingga lebih sesuai digunakan pada data berskala interval atau rasio untuk menguji apakah distribusi data mengikuti distribusi normal. (Razali & Wah, 2011)